

DAFTAR PUSTAKA

1. Verbeek T, Arjadi R, Vendrik JJ, Burger H, Berger MY. Anxiety and depression during pregnancy in Central America : a cross-sectional study among pregnant women in the developing country Nicaragua. *BMC Psychiatry* [Internet]. 2015;15:1–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12888-015-0671-y>
2. Sun F, Zhu J, Tao H, Ma Y, Jin W. A systematic review involving 11,187 participants evaluating the impact of COVID-19 on anxiety and depression in pregnant women. *J Psychosom Obstet Gynecol* [Internet]. 2021;42(2):91–9. Available from: <https://doi.org/10.1080/0167482X.2020.1857360>
3. Martini J, Petzoldt J, Einsle F, Beesdo-baum K, Hö M, Wittchen H ulrich. Risk factors and course patterns of anxiety and depressive disorders during pregnancy and after delivery : A prospective-longitudinal study. *J Affect Disord*. 2015;175:385–95.
4. Bayrampour H, Fellow P doctoral, McDonald S, Tough S, Scholar H. Risk factors of transient and persistent anxiety during pregnancy. *Midwifery* [Internet]. 2015;31(6):582–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.midw.2015.02.009>
5. Waqas A, Raza N, Lodhi HW, Muhammad Z, Jamal M. Psychosocial factors of antenatal anxiety and depression in Pakistan : Is social support a mediator? *PLoS One*. 2015;10(1):1–14.
6. Depkes RI. Audit maternal perinatal. Ditjen Kemenkes RI; 2022.
7. Syafrie IR. Gambaran pengetahuan dan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Muara Aman Kecamatan Lebongâ Utara, Kabupaten Lebong Tahun 2016. *J Midwifery*. 2017;5(1):1–8.
8. Dennis C lee, Falah-hassani K, Shiri R. Prevalence of antenatal and postnatal anxiety : systematic review and meta-analysis. *Br J Psychiatry*. 2017;210(5):315–23.
9. Suliswati. Konsep dasar keperawatan jiwa. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
10. Trisiani D, Hikmawati R. Hubungan kecemasan ibu hamil terhadap kejadian preeklamsia di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung. *J Ilm Bidan*. 2016;1(3):14–8.
11. Irma Isnaini, Elli Nur Hayati KB. Identifikasi faktor risiko, dampak dan Intervensi kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga. *Anal J Magister Psikol UMA*. 2020;12(2):112–22.

12. Alfiani R, Realita F. Literature review : Kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. *J Sos dan Sains.* 2021;1(11):1481–6.
13. Nakamura Y, Okada T, Morikawa M, Yamauchi A, Sato M, Ando M, et al. Perinatal depression and anxiety of primipara is higher than that of multipara in Japanese women. *Sci Rep [Internet].* 2020;10(1):1–10. Available from: <https://doi.org/10.1038/s41598-020-74088-8>
14. Lauren A Gimbel, Nathan R Blue, Amanda A Allshouse, Robert M Silver, Bruce Gimbel, William A Grobman, David M Haas, Hyagriv N Simhan, Brian M Mercer TH. Pregnancy outcomes and anxiety in nulliparous women. *J Matern Fetal Neonatal Med.* 2021;1–10.
15. Hidayah A, Sumini GT, Santutri Bedha Y. Perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan multigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di RSU Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo tahun 2020. *Hosp Majapahit.* 2021;13(1):112–21.
16. Shodiqoh ER, Syahrul F. Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida. *J Berk Epidemiol.* 2014;2(1):141–50.
17. Aniroh U, Fatimah RF. Tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. *J Ilmu Keperawatan Matern.* 2019;2(2):1–6.
18. Fatimah S, Sukarya WS, Husin UA. Perbandingan tingkat kecemasan ibu hamil antara primigravida dan grandemultigravida. *Pros Pendidik Dr.* 2015;1(2):17–22.
19. Maki FP, Pali C, Opod H. Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan. *J e-Biomedik.* 2018;6(2):103–10.
20. Mamiek Sumarmi, Elok Sari Dewi RSI. Gambaran pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan. *J Wimisada.* 2015;2(1):99–103.
21. Araji S, Griffin A, Dixon L, Spencer S kay, Peavie C, Wallace K. An overview of maternal anxiety during pregnancy and the post-partum period. *2020;4:47–56.*
22. Spiby H, Stewart J, Watts K, Hughes AJ, Slade P. The importance of face to face, group antenatal education classes for first time mothers : A qualitative study. *Midwifery [Internet].* 2022;109:103295. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103295>
23. Primawati AS, Nurul M, Admini. Penurunan tingkat stres ibu hamil dengan terapi musik dan aromatherapy pada ibu hamil. *J Kebidanan.* 2020;8(1):37–43.
24. Kristianingsih A, Suryanti E. Hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil

- terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Branti Lampung Selatan tahun 2019. *J Kesehat Masy Mulawarman*. 2019;1(2):64–72.
25. Eugenie T, Delmaifanis, Napitupulu M. Kelas ibu hamil mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida menghadapi persalinan. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2014;1(2):149–55.
 26. Apanasewicz A, Danel DP, Galbarczyk A, Klimek M, Ziolkiewicz A, Marcinkowska UM. Antenatal classes in the context of prenatal anxiety and depression during the COVID-19 pandemic. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;19:11–11.
 27. Arisman Y, Turnip M, Sihaloho H, Pardede DW. Penerapan kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida. *J Pengabd Masy Putri Hijau*. 2022;2(4):4–8.
 28. Agustina G, Simbolon H, Siburian UD, Ritonga PT. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil beresiko. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat*. 2021;6(2):290–9.
 29. Maniagasi JLE, Nontji W, Ahmad M. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan. *J Keperawatan*. 2022;14:1037–46.
 30. Kemenkes RI. Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil. 2011.
 31. Handayani N, Azhar K, Dharmayanti I, T DH, H PS. Refinement of pregnancy class strategy to improve utilization of maternal healthcare. *Malawi Med J*. 2019;2:103–10.
 32. Sheila L. Videbeck. Buku ajar keperawatan jiwa. Pamilih Eko Karyuni, editor. Jakarta: ECG; 2008. 311 p.
 33. Deswani. Keperawatan maternitas. 1st ed. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
 34. Rustikayanti, R., Kartika, I., Herawati Y. Perubahan psikologis pada ibu hamil trimester III. *Southeast Asian J Midwifery*. 2016;2(1):45–9.
 35. Fan S, Guan J, Cao L, Wang M, Zhao H, Chen L, et al. Psychological effects caused by COVID-19 pandemic on pregnant women: A systematic review with meta-analysis. *Asian J Psychiatr [Internet]*. 2021;56(October 2020):102533. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102533>
 36. Yasin Z, Sumarni S, Mardiana ND, Kecemasan T. Hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Polindes Masaran Kecamatan Bluto. *Pros 1st Semin Nas dan Call Pap*. 2019;55–61.
 37. Zamriati WO, Hutagaol E, Wowiling F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA PKM

- Tumiting. e-Journal Keperawatan. 2013;1(1).
38. Murdayah, Lilis DN, Lovita E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan. Jambura J Heal Sci Res. 2021;3(1):115–25.
 39. Hanifah D, Utami S. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan antenatal. J Kebidanan Malahayati. 2019;5(1):16–23.
 40. K AW, Bidjuni H, Vandri K. Hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam persalinan di Poli KIA Puskesmas Tumiting. E-Jurnal Keperawatan. 2014;2(2):1–8.
 41. Astria Y, Nurbaiti I, Rosidati C. Hubungan karakteristik ibu Hamil dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. 2009;10(19):38–48.
 42. Nogueira DA, Peres E, Carvalho R. Anxiety in pregnancy : prevalence and associated factors. Rev Esc Enferm USP. 2017;51:1–8.
 43. Ni Luh Dian Apsari, Ni Komang Ayu Juni Antari, Indira Vidiari Juhanna IPGA. Perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga yang mengikuti prenatal yoga di Kabupaten Gianyar. Maj Ilm Fisioter Indones. 2021;9(2):116–21.
 44. Rahmadani LN, Anggarini S, Mulyani S. Pengaruh konseling terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di BPM Hj. Sri Lumintu. PLACENTUM J Ilm Kesehat dan Apl. 2019;7(1):19–25.
 45. Rini Puspita Sari, Syamsulhuda Budi M. KC. Gambaran pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mranggen Kabupaten Demak. J Kesehat Masy. 2014;2(3):176–83.
 46. Kartika ML, Rosmawati Lubis RK. Kelas ibu hamil sebagai upaya mengatasi kecemasan dalam kehamilan. Din Kesehat J Kebidanan dan Keperawatan. 2021;12(1):138–49.
 47. Gail W Stuart. Buku saku keperawatan jiwa. 3rd ed. Yasmin Asih, editor. Jakarta: ECG; 1995.
 48. Maramis WF. Medical humanities in medical schools. J Widya Med. 2015;3(1):1–10.
 49. Handayani D. Faktor risiko kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. 2014. (Undergraduate Thesis).
 50. Zung WW. A rating instrument for anxiety disorders. Psychosomatics [Internet]. 1971;12(6):371–9. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0033-3182\(71\)71479-0](http://dx.doi.org/10.1016/S0033-3182(71)71479-0)
 51. Hamilton M. The Assessment of Anxiety States by Rating. Br J Med Psychol. 1959;32:50–5.

52. Somerville S, Dedman K, Hagan R, Oxnam E, Wettinger M, Byrne S, et al. The perinatal anxiety screening scale: development and preliminary validation. *Arch Womens Ment Health.* 2014;17(5):443–54.
53. Milne R MM. Symptoms and causes of anxiety, and its diagnosis and management. *Nurs Times.* 2020;116(10):18–22.
54. Ni Made Erawati1, Anak Agung Sri Agung Adilatri KMSK. Pengaruh senam yoga terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida trimester iii. *Community Publ Nurs.* 2019;7(3):133–8.
55. Suharnah H, Jama F. Pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. *Wind NursingJournal.* 2021;2(1):191–200.
56. Hasnani F. Pengaruh relaksasi nafas dalam dan pijat wajah terhadap tekanan darah dan stres pada ibu hamil. *J Heal Sains.* 2021;2(6):796–805.
57. Suristyawati P, Ayu S, Yuliari M, Bagus I, Suta P. Meditasi untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil. *J Widya Kesehat.* 2019;1(2):20–7.
58. Danish N, Fawad A, Abbasi N. Assessment of pregnancy outcome in primigravida: comparison between booked and un-booked patients. *J Ayub Med Coll Abbottabad.* 2010;22(2):23–5.
59. Hashim N, Naqvi S, Khanam M, Jafry HF. Primiparity as an intrapartum obstetric risk factor. *J Pak Med Assoc.* 2012;62(7):694–8.
60. Sehgal R, Kriplani A, Vanamail P, Maiti L, Kandpal S, Kumar N. Assessment and comparison of pregnancy outcome among anaemic and non anaemic primigravida mothers. *Indian J Public Health.* 2016;60(3):188–94.
61. Patimah M, N R. Pengetahuan dan kecemasan ibu hamil trimester I primigravida tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya. *J BIMTAS J Kebidanan Umtas [Internet].* 2017;1(2):7–13. Available from: <http://umtas.ac.id/journal/index.php/bimtas/article/view/483>
62. Johnson JY. Keperawatan maternitas. Yogyakarta: Rapha Publishing; 2014.
63. Suryani Manurung, Tutiany S. Asuhan keperawatan antenatal. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
64. Kemenkes RI. Buku bacaan kader posyandu kelas ibu hamil. 2022.
65. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
66. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA. Metodologi penelitian kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.

67. Sugiyono D. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan. Bandung: Alfabeta; 2013.
68. Nasional BKKB. Kurikulum diklat teknis pengelolaan PIK remaja/mahasiswa bagi pengelola, pendidik sebaya dan konselor sebaya PIK remaja/mahasiswa. Jakarta: BKBN; 2013.
69. WHO. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience [Internet]. Switzerland: WHO; 2016. Available from: <https://www.who.int/>
70. Aulia NU. Pengaruh pendampingan spiritual membaca Al-Qur'an terhadap adaptasi spiritual dan kecemasan ibu hamil penelitian quasy experimental di Rumah Sakit Ibu dan Anak Cempaka Putih Permata Surabaya. Universitas Airlangga; 2017.
71. Bambang Prasetyo LMJ. Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
72. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
73. Nugraheni I, Kuswati K. Perbedaan tingkat kecemasan ibu bersalin pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulung. J Kebidanan dan Kesehat Tradis. 2017;2(2):85–90.
74. Yusuf A, PK RF, Nihayati HE. Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
75. Sadiah A. Tingkat kecemasan suami terhadap gangguan morning sickness ibu hamil primigravida trimester I di wilayah Kecamatan Ciputat Timur. UIN Syarif Hidayatullah; 2014.
76. Hidayat S. Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Wiraraja Med [Internet]. 2013;3(2):67–72. Available from: <https://scholar.google.co.id/scholar>
77. Deklava L, Lubina K, Circenis K, Sudraba V, Millere I. Causes of anxiety during pregnancy. Procedia - Soc Behav Sci [Internet]. 2015;205(May):623–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.097>
78. Rosyidah. Gambaran tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di BPS Ny. Roidah, SST,M.Kes Desa Dlanggu Mojokerto. J Keperawatan Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto. 2017;
79. Maimunah S. Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pertama. J Humanit. 2009;5(1):61–7.
80. Islami, Nasiyah, Asiyah N. Perbedaan Skor Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2021;12(1):164–70.

81. Veftisia V, Afriyani LD. Tingkat kecemasan, stress Dan pepresi pada ibu hamil trimester II dan III di PMB Ibu Alam Kota Salatiga. *Indones J Midwifery*. 2021;4(1):62.
82. Romalasari NF, Astuti K. Hubungan antara dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester tiga di Puskesmas Nglipar II. *G-Couns J Bimbing dan Konseling*. 2020;4(2):304–18.
83. Perwitasari ID. Hubungan frekuensi kunjungan kelas ibu hamil dengan kelancaran proses persalinan ibu primipara di Puskesmas Sananwetan Blitar. *Universitas Brawijaya*; 2014.
84. Kemenkes RI. Pedoman umum manajemen kelas ibu hamil dan kelas ibu balita. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
85. Utami A, Lestari W. Perbedaan tingkat kecemasan primigravida dengan multigravida dalam menghadapi kehamilan. *J Ners Indones*. 2012;1(2):86–94.